

TANPA PERTEMUAN TATAP MUKA KONI Yogya Siap Gelar RAT

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya bersiap menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Rabu (10/6) mendatang. Berbeda dengan kegiatan RAT sebelum-sebelumnya, untuk pelaksanaan RAT kali ini akan dilaksanakan tanpa pertemuan tatap muka demi mematuhi protokol kesehatan selama masa tanggap darurat pandemi Covid-19 di DIY.



Rokhiman SH

Wakil Ketua Panitia RAT KONI Yogya, Rokhiman SH kepada KR di Yogya, Jumat (5/6) mengatakan, RAT KONI Yogya tetap harus digelar meski DIY dalam masa tanggap darurat pandemi Covid-19 karena ajang ini akan membahas pertanggungjawaban program 2019 dan perencanaan 2021. "RAT-nya tetap akan kami gelar, tapi modelnya yang sedikit berbeda karena tidak rapat tatap muka," jelasnya.

Guna menyukseskan pelaksanaan RAT dengan model tanpa tatap muka kali ini, KONI Yogya telah menyiapkan sejumlah langkah khusus untuk memudahkan para anggota mendapatkan gambaran laporan program dan keuangan 2019 dan program 2020. Langkah tersebut yakni dengan menyiapkan buku khusus berisikan laporan 2019 dan program 2020. Buku-buku tersebut saat ini telah dikirimkan pada semua anggota, baik dari unsur Pengkot cabang olahraga (cabor) dan badan fungsional di KONI Yogya. "Untuk buku laporan dan program, sejak awal kami sudah siapkan dan kami sampaikan ke masing-masing anggota 7 hari sebelum RAT digelar. Dengan demikian, semua anggota bisa mempelajari terlebih dahulu," jelasnya.

Dari buku laporan tersebut, seluruh anggota nantinya bisa memberikan komentar, saran dan kritiknya lewat formulir tanggapan yang secara resmi dikirimkan kepada seluruh anggota bersamaan dengan pengiriman buku tersebut. Nantinya, seluruh formulir tanggapan akan diserahkan masing-masing anggota pada 10 Juni yang dijadikan waktu pelaksanaan RAT KONI Yogya.

Mengingat, jumlah anggota KONI Yogya cukup banyak dan tanggal penyerahannya bersamaan, yakni 10 Juni, maka panitia memberikan jadwal waktu berbeda untuk setiap cabornya agar tetap menjaga *physical distancing*. "Meski pengembaliannya di tanggal yang sama, tapi kami tetap akan terapkan skema jaga jarak, jadi waktunya akan kami jadwal agar tidak berbarengan," bebernya.

Nantinya, lanjut Rokhiman, formulir tanggapan dari seluruh anggota akan dirumuskan oleh tim perumus yang dibentuk KONI Yogya untuk bisa dijadikan pedoman mengenai program kerja yang akan dikerjakan pada 2021.

"Usulan akan disusun dan dirumuskan oleh tim KONI, tapi tanpa mengubah apa yang diusulkan para anggota," tandasnya. (Hit)-d

KEPASTIAN POPWIL TUNGGU KEMENPORA BPO DIY Belum Ambil Keputusan

YOGYA (KR) - Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY belum mengambil keputusan mengenai rencana keikutsertaan DIY pada Pekan Olahraga Wilayah (Popwil) 2020 di Kalimantan Selatan. Hal ini dikarenakan, hingga saat ini Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) belum memberikan keputusan terkait pelaksanaan Popwil.

Kepala BPO DIY, Drs Eka Heru Prasetya kepada KR di Yogya, Jumat (5/6) mengatakan, masih akan menunggu keputusan akhir dari kemenpora terkait pelaksanaan Popwil di Kalsel pada akhir tahun ini. "Kami masih menunggu keputusan akhir Kemenpora selaku penyelenggara kegiatan ini. Apakah akan tetap digelar 2020 atau mundur ke 2021," jelasnya.

Saat ini, lanjut Eka Heru, sejumlah daerah yang masuk dalam wilayah III untuk pelaksanaan Popwil ini, sudah mencoret ang-

gen, yang sudah pasti anggarannya dicoret itu Bali dan Banten, jadi kemungkinan absen. Sedangkan Jateng masih tetap ada anggarannya," jelasnya.

Mengenai anggaran pemberangkatan kontingen DIY ke Popwil, Eka Heru mengatakan, hingga saat ini pihaknya belum bisa memastikan. Namun, dari informasi yang didapat dari bagian perencanaan, memang untuk dana pemberangkatan dan persiapan Popwil sudah masuk *refocusing* anggaran guna penanganan pandemi Covid-19.

"Saya dapat informasinya seperti itu, untuk Popwil sudah masuk anggaran yang terkena *refocusing*. Tapi, jika nantinya Kemenpora memutuskan Popwil tetap akan digelar sesuai jadwal, ya kami akan coba ajukan lagi anggarannya. Makanya, kami belum bisa ambil

keputusan dan menunggu Kemenpora dulu," jelasnya.

Sementara itu terkait persiapan atlet jika nantinya Popwil benar-benar akan digelar, Eka Heru mengaku, pasti tidak akan maksimal persiapan para atletnya. Pasalnya, dengan waktu yang semakin mepet dengan rencana pelaksanaan Popwil November, maka seharusnya proses seleksi atlet dan latihan sudah mulai digelar sejak bulan ini.

Terlebih, Popwil nantinya akan menandingkan cukup banyak cabor, yakni sepakbola, bola voli, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, sepak takraw, pencak silat dan bulutangkis.

"Memang tidak akan bisa maksimal persiapannya jika tetap akan digelar tahun ini. Sekarang atlet juga latihannya terhambat karena adanya pandemi," tandasnya. (Hit)-d

JIKA LIGA 1 LANJUT SEPTEMBER PSS Raba Kekuatan Finansial

SLEMAN (KR) - Wacana melanjutkan kompetisi Liga 1 2020 digaungkan PSSI sebagai induk olahraga sepakbola tanah air, September mendatang. Sejumlah klub pun siap untuk melanjutkan kompetisi dengan berbagai persyaratan.

PSS Sleman sebagai salah satu klub peserta kasta tertinggi pun tengah menanti keputusan resmi dari PSSI terkait dilanjutkannya kompetisi. Selain itu, PSS menunggu protokol kesehatan dan operasional sebagai acuan. "Kami menunggu surat resmi dari PSSI. Semoga disertai pula dengan protokol kesehatan serta operasional sebagai acuan kami," tegas Direktur PT Putra Sleman Sem-

bada (PSS), Hemptri Suyatna kepada KR, Jumat (5/6) kemarin.

Setelah ada keputusan resmi, PT PSS selanjutnya akan menyusun langkah. Menyusun protokol kesehatan internal, menyiapkan finansial dan segala hal yang menjadi kebutuhan Laskar Sembada untuk kembali berkompetisi. Hemptri menambahkan, finansial menjadi pertimbangan dan kebutuhan utama. PT PSS akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan utama tersebut, meskipun pemasukan PT PSS di musim ini hanya datang dari sponsor.

PSS belum mendapatkan pemasukan dari pendapatan tiket masuk pertandingan



Hemptri Suyatna

an di Liga 1 2020, mengingat saat laga kandang melawan PS Tira Persikabalu, laga ini masih diboykot oleh kelompok supporter.

Dengan kemungkinan laga lanjutan Liga 1 2020 digelar tanpa penonton, PSS pun harus mengencangkan

ikat pinggang untuk dapat melanjutkan kompetisi. Sponsor menjadi tumpuan utama tim pujaan Slemania dan Brigata Curva Sud (BCS) untuk memenuhi kebutuhan keuangan.

"Ya finansial, siap tidak siap harus dipersiapkan. Kami harus menyiapkan semuanya," tegas Hemptri Suyatna.

PSS pun kini menanti, protokol operasional dari PSSI yang selanjutnya dapat menjadi acuan bagi klub. Termasuk di dalamnya yang mengatur kontrak pemain, kemungkinan re-negosiasi di tengah situasi pandemi Covid-19. Renegosiasi bagi pemain dan pelatih memang telah diminta sejumlah manaje-

men klub Liga 1 2020, bahkan Arema FC telah melakukannya lebih dahulu. Renegosiasi memang dinilai jadi salah satu solusi agar klub tak kesulitan finansial, saat kompetisi dilanjutkan dengan banyak keterbatasan.

Selain re-negosiasi, subsidi atau hak komersial klub diharapkan dapat dicairkan. Setiap klub direncanakan mendapatkan setidaknya Rp 800 juta perbulan. Jika benarjumlah tersebut akan sangat membantu klub untuk melanjutkan kompetisi.

"Dalam kondisi saat ini, sponsor jadi tumpuan utama. Subsidi tentu sangat kami harapkan," lanjut Hemptri. (Yud)-d

SETELAH SETAHUN GANTUNG SEPATU Petr Cech Jadi Drummer Band Rock

LONDON (KR) - Petr Cech pernah menjadi sosok yang disegani ketika di bawah mistar gawang. Dia membela dua klub papan atas Liga Inggris, Chelsea dan Arsenal. Pada Juni 2019, Petr Cech memutuskan gantung sepatu. Waktunya yang sekarang lebih banyak, dia habiskan untuk mengikuti hobinya di bidang musik.

Saat masih aktif sebagai pesepakbola, Petr Cech sudah dikenal sebagai pemain drum yang andal. Sekarang setelah pensiun, pria asal Republik Ceko ini malah didapat menjadi drummer band rock Wills & The Willing. Dia beraksi di balik set drum untuk video musik dan CD anyar band Wills & The Willing yang berjudul "Iceberg". Petr Cech pun mengunggahnya di akun



Aksi Petr Cech di balik perangkat drum set.

media sosial Twitter pribadinya.

"Pengambilan gambar untuk video baru dilakukan beberapa hari terakhir karena, penerapan peraturan-peraturan social distancing," ujar Petr Cech kepada para wartawan Republik Ceko.

"Masing-masing dari kami menjalani perekaman video secara terpisah," ka-

ta pria berusia 38 tahun ini.

Selain menjadi drummer, Petr Cech sekarang menjabat sebagai penasihat teknis dan performa di Chelsea. Dia bertemu pemimpin band itu, Ian Wills, karena diperkenalkan direktur operasi sepakbola Chelsea David Barnard.

"Kami berbicara menge-

nai musik dan kemudian kami pikir mungkin kami dapat bermain bersama. Pada akhirnya, Ian menawarkan saya untuk memainkan beberapa lagu untuk CD baru dan tampil pada beberapa acara," ujar Cech.

Wills & The Willing sebelumnya juga pernah bekerja sama dengan beberapa mantan bintang Chelsea lain, seperti Didier Drogba dan Michael Essien, pada single debut mereka "Skin" yang dirilis pada 2007.

Sebelumnya, Petr Cech juga sempat beberapa kali bermain drum untuk band asal Republik Ceko Eddie Stoilow. Bersama Wills & The Willing, dia mengaku siap untuk konser dan membuat lagu lainnya ketika situasi sudah normal dari pandemi Covid-19. (Ben)-d

KELANJUTAN LIGA CHAMPIONS UEFA Siapkan 'Plan' B

NYON (KR) - Badan Sepakbola Eropa (UEFA) terus menggodok kelanjutan Liga Champions di masa virus Korona. Terbaru, UEFA menyiapkan *plan B* dengan memilih Portugal sebagai tempat untuk menuntaskan ajang ini, setelah melakukan pembahasan dengan Asosiasi Klub Eropa (ECA).

Seperti dikutip *Mundo Deportivo*, hasil diskusi dengan ECA, UEFA merencanakan melanjutkan pertandingan sisa Liga Champions mulai 4 Agustus mendatang dan berakhir pada 29 Agustus. Namun untuk format pertandingan masih terus digodok. Salah satu opsi format pertandingan yang disiapkan adalah menggelar dengan sistem *single match* di satu negara. Ini berbeda dengan format sebelumnya yang menggunakan sistem *home and away*.

Semula UEFA sudah memutuskan untuk menggelar partai puncak Liga Champions di Istanbul, Turki. Namun kemungkinan rencana ini dianulir dengan melihat kondisi Istanbul yang kurang kondusif terkait penanganan pandemi virus Korona di negara ini yang dinilai tidak jelas.

Sebelumnya sempat muncul Jerman sebagai alternatif tempat penyelenggaraan final dengan pertimbangan negosiasi ini yang lebih dulu sudah menggulirkan lanjutan kompetisi domestik, Bundesliga. Namun perkembangan terakhir, Kota Lisbon, Portugal menjadi calon kuat penyelenggaraan partai final kejuaraan sepakbola antarklub Eropa paling bergengsi ini.

Selain sarana dan prasarana yang dipandang memadai, Portugal juga dinilai tidak begitu terimbas pandemi virus Korona. Selain itu, Portugal dinilai sebagai tempat yang netral. Mengingat semua klub wakil Portugal sudah tersingkir di babak sebelumnya.

Liga Champions dihentikan sejak Maret lalu akibat pandemi virus Korona. Sebagian tim sudah melakoni dua pertandingan di babak 16 besar dan memastikan lolos ke perempat final. Sedang ada beberapa tim lainnya masih belum melakoni leg kedua babak 16 besar. Namun UEFA telah menyatakan tekadnya untuk menuntaskan kejuaraan ini. (Jan)-d

JUVENTUS KECEWA BERAT Titisan Pirlo Pilih Inter Milan

MILAN (KR) - Juventus harus melupakan keinginannya merekrut gelandang berbakat Brescia Sandro Tonali. Pemain yang digadang-gadang sebagai titisan Andrea Pirlo itu lebih memilih bergabung dengan Inter Milan. Tonali merupakan salah satu pemain yang paling diburu untuk bursa transfer musim panas nanti. Inter Milan, Juventus, Barcelona hingga Manchester United berminat kepada pemuda 20 tahun itu.

Menurut kabar terbaru yang dilansir Sky Sport Italia, Inter Milan yang kini berada di baris terdepan untuk mendapatkan tanda tangan Tonali. Tonali telah memutuskan bergabung ke Giuseppe Meazza musim depan. Dia lebih ingin membela La Beneamata ketimbang Juventus.

Meski Tonali sudah memilih Inter Milan, keputusan transferya, kepastian transferya, Inter sangat panjang. Inter



Sandro Tonali

Milan belum mencapai kesepakatan personal dengan Tonali dan juga nilai transfer dengan Brescia. Inter Milan harus bekerja keras untuk mencapai kesepakatan dengan Brescia. Harga Tonali akan mahal karena banyak klub yang berminat. Klub milik Suning Group itu kabarnya tak mau terburu-buru menyelesaikan transfer Tonali. Mereka yakin keinginan Tonali sudah cukup membuat klub-klub lain mundur.

Juventus sendiri dikhawatirkan masih belum akan menyerah dan akan terus mencoba merayu Tonali agar mau pindah ke Allianz Stadium. I Bianconeri ingin Tonali menjadi pengganti Miralem Pjanic yang akan dilepas akhir musim nanti. Tonali tampil menjanjikan musim ini meski Brescia terpuruk di papan bawah. Tonali membuat satu gol dan lima assist di Serie A 2019-2020. (Ben)-d

KOBI Amatir Jadi Anggota KONI

JAKARTA (KR) - KONI Pusat menyambut baik keinginan Komite Olahraga Beladiri Indonesia (KOBI) amatir menjadi anggota. Cabang olahraga Mix Martial Art yang diwadahi KOBI, saat ini berkembang pesat.

"Kita harus punya atlet hebat dengan jejak rekor yang benar, yakni berawal dari atlet amatir. Kami menyambut dengan tangan terbuka, keinginan KOBI Amatir untuk jadi anggota KONI Pusat, kata Ketua Umum KONI Pusat Letjen TNI (Purn) Marciano Norman saat menerima kedatangan pengurus KOBI di Jakarta, Kamis (4/6).

Dalam acara yang sekaligus ajang silaturahmi itu Marciano didampingi beberapa pengurus KONI Pusat lainnya seperti Ade Lukman (Sekjen), Herman Ago (Wakil Sekjen Bidang Usaha), Sadiq Algardi (Wakil Sekjen Bidang Olahraga Beladiri) serta Tirta (Wakil Ketua Bidang Humas).

Sementara itu kedatangan KOBI dipimpin Ketua Umum Ardiansyah Bakrie, Taufan E Nugroho (Waketum Bidang Organisasi), Reva Dedy Utama (Waketum Bidang Media &

PR), David Burke (Waketum Bidang Internasional), Fransino Tirta (Sekjen), Hari Rahardjo (Bendahara Umum).

Marciano memuji peran KOBI yang membantu perkembangan MMA di Indonesia. Dengan kemajuan Mixed Martial ke depan, tidak tertutup kemungkinan MMA Indonesia bisa menjadi cabang Olimpiade. Karena begitu pesatnya kemajuan MMA di dunia dan di Indonesia. Saya gembira mendengar sudah ada 70 camp di Indonesia ini dan bisa juga mencetak kader-kader baru," ujarnya.

Marciano mengatakan, saat ini sudah berjalan KOBI dengan para petarung profesional dan berharap KOBI amatir juga bisa lahir untuk membina atlet-atlet di berbagai daerah seluruh Indonesia. "Saya rasa untuk menjadi anggota KONI yang pertama harus ada organisasi MMA amatir. Karena kalau yang profesional sudah ada wadahnya tersendiri yang sudah berjalan sekarang membawahi atlet profesional. Nanti mungkin bisa mengatur untuk yang amatir, yang secara organisasinya di bawah KONI," ucap Marciano.

Sekjen KONI Pusat, Ade Lukman menambahkan salah satu syarat untuk menjadi anggota KONI Pusat adalah dengan adanya Pengurus Provinsi di 17 daerah. "Namun jika olahraganya unik, berkembang pesat dan juga populer akan ada kebijakan lain untuk bisa jadi anggota KONI lebih cepat," ujar Ade.

Ardi Bakrie berterima kasih atas peran dan dukungan KONI yang mau membantu mengembangkan MMA di Indonesia. "Pertama makasih atas jemuannya. Ini kita punya misi dan visi yang sama mengembangkan olahraga dari usia dini dan ujungnya dapat membawa satu kebanggaan bagi Indonesia," papar Ardi.

Ardi yakin dengan adanya KOBI amatir di bawah KONI, olahraga MMA akan lebih berkembang lagi. "Saya yakin dengan di bawah KONI akan lebih banyak lagi kejuaraan amatir. Pembinaan juga lebih teratur lagi di berbagai daerah. Dengan banyaknya atlet proses seleksi atlet KOBI dari daerah, nasional hingga mengirim atlet ke kejuaraan dunia akan lebih selektif lagi," imbuhnya. (Sim)-d